

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memasukkan dasar – dasar penelitian ini seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada latar belakang penulis menjelaskan isi dari penelitian ini dan penulis juga menyampaikan alasan penulis untuk mengangkat judul ini. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini ditulis oleh penulis di dalam rumusan masalah. Penulis menyampaikan tujuan penelitian juga pada bab ini. Manfaat dari penelitian ini penulis sampaikan pada sub bab manfaat penelitian dan penulis juga mencantumkan sistematika penulisan pada bab ini.

I.1 Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan semua makhluk hidup. Makhluk hidup sangat memerlukan air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dari untuk memasak, mandi, makan, minum, mencuci pakaian dan lain-lain. Oleh karena itu air memiliki nilai kebutuhan yang sangat tinggi jika dilihat dari fungsi atau kegunaannya.

Dampak dari kekurangan air ini tidak kecil. Jika manusia kekurangan mengkonsumsi air maka manusia itu bisa meninggal. Tidak hanya manusia yang bisa meninggal karena kekurangan air hewan dan tumbuhan juga sangat memerlukan air untuk dikonsumsi.

Seiring berkembangnya zaman, populasi kendaraan yang semakin banyak dan sangat tidak terkendali membuat siklus cuaca yang tidak bisa diperhitungkan lagi. Hal ini membuat ketidakseimbangan masa musim kemarau dan hujan yang tidak seimbang. Sehingga terjadinya musim kemarau yang sangat panjang.

Tidak hanya itu, tinggi atau rendahnya suatu dataran tempat tinggal juga mempengaruhi tingkat kesulitan manusia untuk memperoleh air. Pada daerah pegunungan sangat sulit untuk memperoleh air karena memiliki lapisan tanah yang sangat banyak sehingga sangat sulit untuk menemukan lapisan air saat digali.

Sulitnya masyarakat dataran tinggi untuk memperoleh air untuk dikonsumsi membuat mereka harus membeli air saat musim kemarau datang. Melihat permasalahan yang dialami masyarakat dataran tinggi tersebut bukan hanya menjadikan tanggung jawab pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah 1 akan tetapi menjadi tanggung jawab kita bersama.

Seiring berjalannya waktu hingga saat ini banyak perusahaan-perusahaan, baik perusahaan swasta maupun Negara yang terus berkembang. Di dalam suatu perusahaan banyak pihak-pihak yang membantu, mendukung, bahkan mempengaruhi hingga perusahaan terus berkembang pesat. Pihak-pihak itu meliputi internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan merupakan pihak yang berada di dalam lingkungan perusahaan yaitu karyawan, manajemen dan pemegang saham, sedangkan pihak eksternal adalah pihak yang berada di luar perusahaan yaitu pemerintah, pelanggan dan komunitas.

Dari kedua faktor tersebut yang memiliki peran serta pengaruh yang cukup penting adalah pihak eksternal, karena banyak hal yang tidak terduga yang dapat mempengaruhi citra sebuah perusahaan yang bersumber dari pihak eksternal. Apabila citra sebuah perusahaan terlihat tidak baik di mata pihak eksternal, maka sulit bagi perusahaan untuk menjalankan segala aktifitas kerja perusahaan. Untuk itu perlu adanya kerjasama atau hubungan baik dengan pihak eksternal. Tumbuh kembangnya suatu perusahaan berpengaruh juga pada masyarakat.

Sebagaimana yang telah kita ketahui banyaknya permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Salah satunya yaitu masalah masyarakat dataran tinggi untuk memperoleh air. Hal ini merupakan tanggung jawab kita bersama baik itu perusahaan swasta maupun Negara. Melalui permasalahan inilah sebuah perusahaan dapat menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal khususnya masyarakat. Dalam menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal ini merupakan salah satu fungsi PR.

PR senantiasa berperan dalam kegiatan menjalin relasi kepada media, masyarakat, pemerintah, karyawan perusahaan tersebut maupun perusahaan lain. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif. Dengan demikian keberhasilan PR tergantung kepada sejauh mana PR itu dapat menjalin hubungan dengan masyarakatnya, baik

khalayak internal maupun eksternal. Jadi, PR melancarkan kegiatan komunikasi senantiasa mengemban misi untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kebijakan, kegiatan dan tindakan sebuah organisasi atau perusahaan.

PT PP (Persero) Tbk juga membutuhkan PR sebagai jembatan perusahaan dengan masyarakat luas, membangun citra yang positif, menciptakan inovasi-inovasi, maupun dalam hal membuat program untuk mendongkrak kualitas PT PP (Persero) Tbk di mata masyarakat. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau PT PP adalah perusahaan konstruksi dan investasi milik negara yang dinaungi oleh kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT PP (Persero) Tbk merupakan perusahaan *Construction and Investmen* yang didirikan pada tahun 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No 48 tanggal 26 Agustus 1953. Pada saat itu didirikan PT PP (Persero) telah dipercaya untuk membangun rumah bagi para petugas PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Seiring dengan peningkatan kepercayaan, PT PP (Persero) menerima tugas untuk membangun proyek-proyek besar yang berhubungan dengan kompensasi perang Pemerintah Jepang dibayarkan kepada Republik Indonesia, yaitu: - Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, - Ambarukmo Palace Hotel dan - Samudera Beach Hotel. PT PP berlokasi di Wisma Subiyanto Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia. PT PP (Persero) Tbk memberikan kontribusi pada perbaikan yang berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya masyarakat.

H.R. Bowen dalam Ismail Solihin (2011:1) berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan serta membuat keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai tujuan dan nilai- - nilai masyarakat. Pendapat Bowen tersebut telah memberikan kerangka dasar bagi pengembangan konsep tanggung jawab sosial (*social responsibility*). Elkinton (1997) dalam Susanto (2009:11) mengemukakan definisi dari CSR bahwa perusahaan yang menunjukkan tanggungjawab sosialnya akan memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan (*Profit*), masyarakat (*People*), serta lingkungan (*Planet*). Adapun The World Business Council for Sustainable

Development dalam Solihin (2011:28) memberikan pengertian terhadap CSR sebagai komitmen berkelanjutan dari para pelaku bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sementara pada saat yang sama meningkatkan kualitas hidup dari para pekerja dan keluarganya ademi kian pula masyarakat local dan masyarakat secara luas. Berdasarkan deifnisi tersebut sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab untuk berperan dalam pembangunan berkelanjutan melalui usaha yang dijalankan secara etis dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap stakeholder yang terkait.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikenal dengan istilah dalam perusahaan BUMN yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PT PP (Persero) Tbk memiliki enam program PKBL yaitu Bantuan bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, Bantuan Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, Bantuan sarana ibadah, Bantuan Pelestarian Alam, Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. *Green Technology* dalam penyediaan air berkelanjutan di desa Pasekan, Jawa Tengah merupakan salah satu bentuk PKBL keunggulan dari program pengembangan prasarana dan/atau sarana umum yang dilakukan pada bulan September 2016. Melalui proposal yang diajukan oleh salah satu LSM di Jawa Tengah yang merupakan kelompok dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu Flipmas Dianmas, PT PP (Persero) Tbk dapat mengetahui daerah yang masih kesulitan untuk memperoleh air.

Desa Pasekan terletak di kecamatan Eromoko, kabupaten wonogiri, provinsi Jawa Tengah. Desa Pasekan yang berada di dataran tinggi membuat masyarakatnya kesulitan untuk memperoleh air saat musim kemarau datang. Masyarakat Pasekan harus memiliki satu ekor sapi untuk dijual saat musim kemarau datang dengan harapan uang dari hasil penjualan sapi tersebut dapat dibelikan air bersih untuk persiapan datangnya musim kemarau. Masyarakat pasekan sudah berusaha untuk membuat sumur sedalam 20 meter hingga 30 meter, tapi saat musim kemarau datang harus memiliki sumur yang dalamnya sekitar 70 meter hingga 75 meter yang sangat sulit untuk dibuat karena harus menggunakan alat – alat yang canggih untuk membuat sumur yang memiliki kedalaman 70 meter hingga 75 meter.

Melihat permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji pengelolaan program PKBL yang dilakukan oleh PT PP (Persero) Tbk di Desa Pasekan dengan maksud untuk menjalankan kewajiban perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya. Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian “Pengelolaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) “Green Technology” Dalam Penyediaan Air Berkelanjutan (Studi Kasus Pada PT PP (Persero) Tbk Di Desa Pasekan, Eromoko, Wonogiri, Jawa Tengah)”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) “Green Technology” Dalam Penyediaan Air Berkelanjutan (Studi Kasus Pada PT PP (Persero) Tbk Di Desa Pasekan, Eromoko, Wonogiri, Jawa Tengah) ?
2. Mengapa Program Green Technology menjadi program keunggulan ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diajukan ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) “Green Technology” Dalam Penyediaan Air Berkelanjutan (Studi Kasus Pada PT PP (Persero) Tbk Di Desa Pasekan, Eromoko, Wonogiri, Jawa Tengah).

I.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan akan mendapatkan manfaat akademis dan manfaat praktis yang dapat dipakai untuk menambah evaluasi dari kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian Ilmu Komunikasi khususnya pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau CSR.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi PT PP pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di desa Pasekan, Jawa Tengah.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, peneliti membuat kerangka sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang definisi konsep , teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan penelitian, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan pendekatan metode penelitian, jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data, waktu dan tempat penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penguraian secara umum dan mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi penelitian yang tersangkut dengan masalah yang diteliti. Pembahasan yaitu mengungkapkan, menjelaskan, dan membahas hasil penelitian, menganalisis penelitian, memberikan jawaban serta solusi yang mengacu pada penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Saran menyatakan masukan ilmiah positif, masalah yang diteliti dan menjadi acuan bagi penyempurnaan yang akan dilakukan selanjutnya oleh PT PP (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat beberapa referensi yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data.

LAMPIRAN

Berisi tentang dokumentasi – dokumentasi pada proses penelitian berlangsung, data – data tentang penulis dan transkrip wawancara *Informan* dan *Key Informan*